

Studi Korelasi Dukungan Orang Tua Terhadap Perencanaan Karir Anak Berkebutuhan Khusus

Rischa Pramudia Trisnani¹, Silvia Yula Wardani²

Universitas PGRI Madiun^{1,2}

Email: pramudiarischa@unipma.ac.id¹, silviawardani@unipma.ac.id²

Info Artikel

Keyword:

Dukungan orang tua perencanaan karier

Abstrack

Every child has privileges, both in the form of strengths and limitations. Children who have limitations or are called children with special needs have the right to get the same life as other children. In living a more independent life in the future, children with special needs need support from those around them, one of which is their parents. To get a better life, children need to understand their condition, the potential that exists within themselves and various information to plan a future career. This study aims to determine the relationship between parental support and career planning for children with special needs in Madiun City. The sampling technique in this study was simple random sampling. The research sample was 45 children. Data analysis technique uses product moment correlation. The results of the data analysis show that the sig 2 tailed value is $0.00 < 0.005$, so it can be concluded that there is a significant relationship between parental support for the career planning of children with special needs

Pendahuluan

Ada beberapa jenis kelainan Anak berkebutuhan khusus diantaranya yang dikategorikan memiliki kelainan di aspek fisik yaitu yang gangguan penglihatan (tuna netra), gangguan pendengaran (tuna rungu), gangguan bicara (tuna wicara) dan gangguan pada fungsi anggota tubuh (tuna daksa). Sedangkan yang memiliki permasalahan pada kemampuan mental yaitu anak berbakat dan tuna grahita, untuk anak yang memiliki kelainan pada aspek sosial yaitu tuna laras (Abdullah, 2013).

Dari semua ragam anak berkebutuhan khusus membutuhkan perhatian dan dukungan dari orang sekitar agar dapat menjalani kehidupan yang mandiri di kemudian hari. Layanan yang berbeda diperlukan untuk memberikan dukungan sesuai jenis dan tingkat kelainannya (Iswari, 2007). Anak berkebutuhan khusus membutuhkan bantuan untuk memahami kompetensi diri, mengenali jenis pekerjaan, pendidikan, dan mengembangkan kemampuan atau keterampilan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan perencanaan dan pengelolaan pengembangan karir (Hastuti et al., 2021). Dalam analisis terakhir, seseorang harus memilih karir untuk memutuskan karir yang di masa depan. Seseorang tertarik pada pekerjaan tertentu karena kepribadiannya dan berbagai variabel yang mendasarinya, seperti semua faktor keturunan yang dipengaruhi budaya, teman, orang tua, dan lingkungan yang diyakini berperan dalam menentukan pilihan karir. (Jofipasi & Purwanta, 2019).

Dalam menentukan perencanaan karir yang baik untuk anak berkebutuhan khusus membutuhkan pemahaman yang mudah, waktu yang singkat, menentukan tingkat kelainan untuk mengembangkan keterampilan yang dimiliki serta menentukan aktivitas sesuai dengan keterbatasan yang dimiliki (Merfeldaite et al., 2020). Berdasarkan penelitian Akhyar (2020) pemahaman anak berkebutuhan khusus mengenai karir masih rendah, serta mengacu pada tugas perkembangan dan klasifikasi anak berkebutuhan yang memiliki keterbatasan dan ketidakcapaian dalam komunikasi sosial sehingga juga berpengaruh terhadap perencanaan karirnya.

Hal-hal yang dapat dilakukan dalam mempersiapkan perencanaan karir yaitu dengan mengukur tingkat pemahaman individu terhadap macam-macam jenis pencarian informasi serta pemahaman mereka terhadap berbagai aspek pekerjaan (Adiputra, 2015). Hal tersebut dapat dilakukan oleh anak berkebutuhan khusus dengan bantuan orang lain. Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama dalam membantu mengembangkan potensi anak. Orang tua memberikan peran penting bagi siswa agar lebih semangat untuk memperoleh keputusan yang lebih cemerlang untuk masa depannya. Lingkungan keluarga memberikan pengaruh positif terhadap aktifitas siswa (Sinaga, 2018). Keberhasilan seseorang dapat diukur dengan melihat keberhasilan kariernya. Seseorang bisa bangga dengan pekerjaan sesuai dengan yang diharapkan, penghasilan yang tinggi, status sosial yang tinggi, serta rasa hormat dari orang lain (Atmaja, 2014). Masalahnya adalah anak dengan kebutuhan khusus masih mendapatkan ketidakadilan. Apalagi di dunia kerja, anak berkebutuhan khusus tidak mudah diterima di tempat kerja yang bagus (Purwanta, et al., 2012).

Perencanaan karir adalah proses dasar yang dapat digunakan untuk mempersiapkan langkah-langkah yang harus diambil untuk mencapai tujuan masa depan. Perencanaan karir dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi tingkat intelegensi, bakat minat, serta pengalaman, sedangkan faktor eksternal yaitu orang tua, keluarga besar, faktor ekonomi, lingkungan sekitar dan teman sebaya (Aminnurrohm et al., 2014). Orang tua memegang peranan penting bagi anak, baik sebagai role model, motivator, maupun panutan. Dengan kata lain, orang tua sebagai sebuah keluarga memiliki andil atas semua prestasi yang dicapai anak-anaknya (Rosmalina & Zulyanty, 2019).

Berdasarkan hal tersebut di atas maka perencanaan karir bagi anak berkebutuhan khusus sangatlah penting demi kehidupan di masa depan. Penelitian karir anak berkebutuhan khusus sudah banyak namun mengenai perencanaan karir anak berkebutuhan khusus jarang dilakukan. Oleh karena itu peneliti ini perlu dilakukan yang bertujuan untuk melihat hubungan antar dukungan orang tua terhadap perencanaan karir anak berkebutuhan khusus.

Metode Penelitian

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif ini telah dilakukan pada 45 anak berkebutuhan khusus. Populasi penelitian ini adalah anak berkebutuhan khusus di Kota Madiun. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling dengan kriteria inklusi yaitu siswa berkebutuhan khusus yang mampu dibimbing. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dukungan orang tua dan perencanaan karir yang telah valid dan reliable. Uji validitas dan menggunakan rumus *alpha cronbach*. Uji normalitas menggunakan uji kolmogorof smirnov, jika nilai $p > 0,05$ maka data berdistribusi normal (Saleh, 2018). Untuk mengetahui hubungan linier antara variabel bebas dan variable terikat dilakukan uji linieritas. Menurut Reksoatmodjo, 2019 jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka terdapat hubungan antara variable bebas dan variable terikat, begitu pula sebaliknya jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka tidak terdapat hubungan antara variable bebas dan variable terikat. Data hasil penelitian menggunakan analisis bivariat untuk melihat hubungan dukungan orang tua terhadap perencanaan karir anak berkebutuhan khusus. Hubungan antar variable diuji menggunakan uji korelasi *Pearson*.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dengan sampel anak berkebutuhan khusus yang memiliki kelainan Tuna laras, tuna daksa, tuna wicara, tuna rungu, *slow learner*, dan kesulitan belajar . Rincian sampel atau responden penelitian antara lain sebagai berikut:

Tabel 1. Responden Penelitian

Jenis gangguan	f	%
Tuna Laras	8	17,8
Tuna daksa	6	13,3
Tuna wicara	5	11,1
Tuna rungu	5	11,1
<i>slow learners</i>	12	26,7
kesulitan belajar	9	20
Total	45	100

1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil normalitas pada variable perencanaan karir menggunakan Kolmogorov-smirnov. Nilai sign sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan distribusi data pada variable perencanaan karir berdistribusi normal. Uji normalitas pada variable dukungan orang tua menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Nilai sign sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan distribusi data pada variable dukungan orang tua berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antarvariabel. Hasil uji linieritas menunjukkan nilai F sebesar 0,00. Jika nilai $F < 0,05$ maka terdapat hubungan antarvariabel. Karena nilai F dalam penelitian sejumlah $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat hubungan antara dukungan orang tua terhadap perencanaan karir anak berkebutuhan khusus.

3. Hasil Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis penelitian menggunakan korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan didapatkan hasil nilai sig 2 tailed sebesar $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara perencanaan karir dan dukungan orang tua. Hal ini berarti variabel dukungan orangtua dapat digunakan sebagai prediktor (variabel bebas) untuk memprediksi atau mengukur variabel perencanaan karir anak berkebutuhan khusus.

Submbangan efektif variable dukungan orang tua terhadap perencanaan karir anak berkebutuhan khusus sebesar 80,7%, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisiensi diterminan (r^2) sebesar 0,87. Dengan ini dapat pula disimpulkan 19,3% dipengaruhi oleh factor lain misalkan pemahaman diri, informasi karir, dukungan teman sebaya dan lingkungan sekitar dimana anak berkebutuhan khusus tinggal.

Menurut Shertzer & Stone (dalam Wardani & Trisnani, 2019) perencanaan karir merupakan salah satu aspek terpenting dalam pengembangan karir individu, dan kemampuan mengambil keputusan merupakan tujuan utama dari perencanaan karir dan harus diambil oleh setiap orang. Sedangkan keputusan seseorang tentang aspek mana yang akan diambil tidak dapat dilepaskan dari pertimbangan berbagai faktor yang ada dalam tatanan kehidupan masyarakat, faktor-faktor tersebut merupakan nilai dan tempat dari berbagai hal yang tersedia bagi individu tersebut. pengembangan sendiri.

Perencanaan karier adalah prose untuk mengenal dan memahami diri kita lebih baik, menyadari peluang, pilihan dan konsekuensi, mengenali pilihan, membuat keputusan tentang pilihan, mengembangkan tujuan dan rencana tindakan untuk menggerakkan kita ke arah itu, serta kegiatan pemrograman, pelatihan pendidikan, dan pengalaman pengembangan (Sharf, R, 2010). Skala mengukur seberapa banyak pemikiran yang diberikan individu terhadap berbagai aktivitas pencarian informasi dan seberapa banyak mereka merasa tahu tentang berbagai aspek pekerjaan perencanaan mengacu pada seberapa banyak pemikiran dan perencanaan yang telah mereka lakukan tentang berbagai pendidikan dan kesempatan kerja. Senada dengan hal tersebut (Massie, 2015) juga menyatakan bahwa perencanaan karir sebagai mahasiswa aktivitas yang berorientasi pada keputusan karir masa depan. Pengukuran perencanaan karir siswa menggunakan

skala perencanaan karir yaitu : memahami diri, memiliki pengetahuan studi lanjut, dan mengetahui jurusan yang sesuai dengan kemampuan dirinya.

Dukungan orangtua anak berkebutuhan khusus di Kota madiun tergolong sangat tinggi. Pengukuran pada variabel dukungan orang tua menggunakan skala dukungan orang tua yang terdiri dari : dukungan konkrit, dukungan emosional, dukungan informatif dan dukungan penghargaan. Mengingat orang tua memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pendidikan anaknya, maka dukungan orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam keberhasilan pendidikan anaknya. Dukungan orang tua dapat berupa dukungan emosional maupun materil. Dukungan moral orang tua terhadap pendidikan anaknya dapat berupa fokus pada pemenuhan kebutuhan psikologis, antara lain emosi, panutan, bimbingan dan bimbingan, dorongan, dan penanaman rasa percaya diri. Memberikan perhatian orang tua berupa pemuasan kebutuhan psikologis, dengan harapan dapat memberikan semangat belajar kepada anak untuk mencapai cita-cita atau prestasi (Hasbullah, 2001).

Dukungan material dari orang tua berupa dukungan finansial dalam pembiayaan sekolah, penyediaan sarana dan prasarana belajar di rumah, pemenuhan gizi yang cukup pada anak. Untuk memenuhi dukungan material dibutuhkan keseimbangan ekonomi orang tua. Selain dukungan material anak berkebutuhan juga memerlukan dukungan sosial dari keluarga. Dukungan sosial dari keluarga dapat berupa perhatian orang tua, rasa cinta dan sayang orang tua pada anak berkebutuhan khusus (DeBonis, 2005).

Dukungan orang tua sangat diperlukan dalam membantu anak berkebutuhan khusus dalam merencanakan karir hal ini sesuai dengan hasil penelitian ini juga diperkuat dengan hasil penelitian (Putra et al., 2019) bahwa dukungan orang tua memiliki peran positif dalam perencanaan karir anak diantaranya dalam memberikan dukungan emosional, harga diri, finansial dan juga informasi karir. Hasil penelitian lain yang memperkuat hasil penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan (Silvia & Azrul, 2020) yang menunjukkan terdapat hubungan antara yang positif antara dukungan sosial orang tua dukungan sosial dan perencanaan karir siswa. Hasil penelitian lain yang mendukung hasil penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh (Lim & Sukkyung, 2019) bahwa dukungan orang tua mempengaruhi kematangan karir remaja.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap perencanaan karir anak berkebutuhan khusus di Kota Madiun dengan nilai sig 2 tailed sebesar $0,00 < 0,05$ yang memiliki arti semakin tinggi dukungan orang tua semakin tinggi pula perencanaan karir anak berkebutuhan khusus di Kota Madiun. Sumbangan efektif

dukungan orang tua terhadap perencanaan sebesar 80,7% dan 19,3% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Saran dari peneliti diharapkan orang tua memberikan dukungan yang penuh terhadap anak berkebutuhan khusus agar anak dapat berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya dan memiliki masa dengan yang lebih baik. Dukungan lain untuk merencanakan karir anak berkebutuhan khusus bukan hanya tanggung jawab orang tua melainkan juga memerlukan dukungan dari guru, teman sebaya, lingkungan sekolah dan juga lingkungan sekitar dimana anak tumbuh dan berkembang.

Daftar Pustaka

- Abdullah, N. (2013). Mengenal Anak Berkebutuhan Khusus. *Magistra*, 25(86), 1-10.
- Adiputra, S. (2015). Penggunaan Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Siswa. *Fokus Konseling*, 1(1), 45-56. <https://doi.org/10.26638/jfk.70.2099>
- Akhyar, T. (2020). *Jurnal Inovasi BK, Volume 2, Nomor 1 Juni 2020*. 2, 43-47.
- Aminnurrohim, A. W., Saraswati, S., & Kurniawan, K. (2014). Survei Faktor-Faktor Penghambat Perencanaan Karir Siswa. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 57-63.
- Atmaja, T. T. (2014). Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 57. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v3i2.4466>
- DeBonis, J. (2005). *Parent Support Group Technical Manual*. Developmental Disabilities Planning Council.
- Hasbullah. (2001). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. PT. Raja Grafindo. Persada.
- Hastuti, W. D., Zahro, A., Untari, S., Rahman, D. H., & Tahar, M. M. (2021). *The Development of Action Learning Contexts Input Process Output (Alcipo) Model Design with Character , Career and Gender (Gender) Insights in Special Education*. 12(6), 3217-3227.
- Iswari, M. (2007). Pendidikan Kecakapan Hidup Bagi Anak Berkebutuhan Khusus. *Repository.Unp.Ac.Id*.
- Jofipasi, R. A., & Purwanta, E. (2019). *Needs Analysis for the Development of Career Choice Assessment Instruments for Intellectual Disability Students in Extraordinary High Schools*. 296(Icsie 2018), 93-97. <https://doi.org/10.2991/icsie-18.2019.18>
- Lim, S. A., & Sukkyung, Y. (2019). Long-Term Effect of Parents' Support on Adolescents' Career Maturity. *Journal of Career Development*, 46(1), 48-61.
- Massie, R. (2015). Pengaruh perencanaan karir, pelatihan dan Pengembangan karir terhadap kinerja pegawai pada museum negeri provinsi sulawesi utara. *Jurnal*

Berkala Ilmiah Efisiensi, 15(1).

- Merfeldaite, O., Railiene, A., Indrasiene, V., & Jegeleviciene, V. (2020). Challenges for Education Career in the Lithuanian Schools of General Education: Experience of Career Specialists. *SOCIETY. INTEGRATION. EDUCATION. Proceedings of the International Scientific Conference*, 4, 309. <https://doi.org/10.17770/sie2020vol4.4836>
- Purwanta, E., Hermanto, Sukinah, & Harahap, F. (2012). PADA SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS ANALYSIS OF THE NEED OF ENTREPRENEURSHIP. *Cakrawala Pendidikan*, 339-348.
- Putra, F. W., Yusuf, A. M., & Solfema. (2019). Analysis of parent support in career planning of vocational students. *Konselor*, 8(2), 47-52.
- Reksoatmodjo, T. N. (2019). *Statistik untuk Psikologi dan Pendidikan*. PT. Refika Aditama.
- Rosmalina, D., & Zulyanty, M. (2019). Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Unggul Desy Rosmalinda 1 dan Marni Zulyanty 2 1,2). *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(I), 64-75.
- Sharf, R. S. (2010). *Applying Career Development Theory to Counselin*. Books / Cole Publishing Company.
- Silvia, J., & Azrul, Z. (2020). The Relationship of Parental Social Support to Student Career Planning. *Jurnal Neo Konseling*, 2(1), 1-5.
- Sinaga, J. D. (2018). Tingkat Dukungan Orang Tua Terhadap Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 2(1), 43-54. <https://doi.org/10.30653/001.201821.19>
- Wardani, S. Y., & Trisnani, R. P. (2019). Efektivitas Layanan Informasi Karier untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa SMA. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 3(1), 45-50.